

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Setia Budi Wanita (SBW) Malang Jalan Trunojoyo No. 76 Malang.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris lapangan atau kancah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. (Arikunto, 2002)

Jenis penelitian kualitatif ini adalah pendekatan deskriptif, yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif, artinya bahwa penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan obyek/ subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bogdan, 2003).

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu pada variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini modal kerja, dan

profitabilitas sebagai instrumen penelitian. Dan oleh karena itu, neraca dan laporan laba-rugi adalah variabel yang akan diteliti.

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Bunging (2001), data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2008).

Jenis data dikelompokkan menjadi 2 (Indriantoro & Supomo, 2002), yaitu:

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer antara lain: berupa keterangan dari manajer mengenai kondisi perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan, serta bagaimana modal kerja di Koperasi Setia Budi Wanita (SBW) Malang tersebut.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak

dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan perusahaan yang terbatas pada laporan rugi laba dan neraca di Koperasi Setia Budi Wanita (SBW) Malang periode 2007-2011.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses data primer untuk keperluan penelitian. Serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Teknik wawancara (Interview)

Teknik ini merupakan teknik untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 1991). Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

Teknik wawancara ini dilakukan langsung dengan pimpinan koperasi berkaitan dengan alokasi modal kerja di Koperasi SBW Malang. Dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan tentang data yang diperoleh. Teknik wawancara

yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam (Arikunto, 2002).

2. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu mengamati secara langsung pada objek yang diteliti (Arikunto, 2002). Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visualisasi kegiatan yang ada pada Koperasi SBW Malang dan *cross check* terhadap data tertulis. Misalkan data tentang kegiatan rapat kerja pengurus, kinerjanya dalam lingkup koperasi dan lain sebagainya. Partisipasi peneliti di lapangan tergantung pada kebutuhan. Bisa dari partisipasi yang pasif mulai dari melihat-lihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapat informan, memperhatikan perilaku informan, sampai pada partisipasi aktif seperti ikut serta dalam kinerja pengurus koperasi, mengikuti rapat kerja pengurus koperasi, dan lain-lain.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengamati catatan-catatan suatu obyek yang melalui sumber dokumentasi. Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa: Teknik dokumentasi adalah

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1997).

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

- 1) Laporan keuangan koperasi untuk kurun waktu lima tahun dan daftar penjualan serta laporan lain yang memberikan informasi tentang modal kerja
- 2) Sejarah berdirinya Koperasi SBW Malang
- 3) Pofil Koperasi SBW Malang
- 4) Struktur organisasi Koperasi SBW Malang
- 5) Job Descriptions Koperasi SBW Malang
- 6) Keanggotaan
- 7) Permodalan Koperasi SBW Malang
- 8) Dan lain-lain.

3.6 Model Analisa Data

Analisis data merupakan bagian akhir dari metodologi penelitian, namun analisis data ini mempunyai kontribusi besar dalam metodologi penelitian. Data-data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi selama lima periode, yaitu tahun 2007 hingga 2011. Data tersebut disederhanakan sedemikian rupa agar mudah dibaca dan dipahami dengan baik. Kemudian data yang terkumpul tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu mengenai kebutuhan modal kerja yang optimal guna meningkatkan profitabilitas maka yang akan diteliti:

1. Analisis kecukupan Modal Kerja meliputi:

a. Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Jika dibentuk dalam bentuk rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Menurut Sawir (2001:15), formulasi dari *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

2. Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur tingkat laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan.

b. *Net Profit Margin*

Menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets*

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data laporan keuangan, penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

- a. Menyusun neraca perbandingan tahun 2009-2011
- b. Menganalisis laporan perubahan modal tahun 2009-2011
- c. Menganalisis laporan kebutuhan modal kerja 2009-2011 dengan metode perputaran modal kerja
- d. Menganalisis perhitungan profitabilitas 2009-2011

Sedangkan untuk rumusan masalah kedua mengenai pengelolaan modal kerja dengan sistem Tanggung Renteng guna meningkatkan profitabilitas Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang, maka peneliti melakukan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi sistem tanggung renteng di Koperasi Serba Usaha SBW Malang.

2. Menganalisis hubungan antara penggunaan sistem tanggung renteng dengan kecukupan modal kerja Koperasi.

